

Artikel Daniel Dhakidae yang berjudul "Pancasila, Proklamasi, dan Pendirian Bangsa-Bangsa" menawarkan analisis mendalam tentang hubungan antara Pancasila sebagai ideologi dasar negara, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, dan proses pendirian bangsa-bangsa. Dalam artikel ini, Dhakidae membahas bagaimana kedua elemen penting ini berperan dalam membentuk negara Indonesia dan identitas bangsa yang merdeka.

## **Pancasila sebagai Ideologi Negara**

Pancasila, yang dicetuskan oleh Soekarno sebagai dasar negara Republik Indonesia, memiliki lima sila yang mencerminkan nilai-nilai fundamental bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Dhakidae menyoroti bahwa Pancasila bukan sekadar kumpulan prinsip, tetapi sebuah sistem nilai yang dirancang untuk menjaga integritas, persatuan, dan kesejahteraan bangsa Indonesia. Pancasila menggabungkan elemen-elemen dari berbagai ideologi dan kepercayaan yang ada di Indonesia, dengan tujuan untuk menciptakan konsensus dan menyatukan perbedaan dalam satu bingkai persatuan.

Setiap sila dalam Pancasila memiliki peran spesifik dalam struktur sosial dan politik Indonesia:

1. Ketuhanan Yang Maha Es - Menegaskan dasar spiritual dan moral dalam kehidupan masyarakat.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab - Menekankan hak asasi manusia dan martabat setiap individu.
3. Persatuan Indonesia- Menggarisbawahi pentingnya kesatuan dan integritas bangsa.
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan- Mendorong partisipasi masyarakat dalam proses politik secara demokratis.
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia- Fokus pada pemerataan dan kesejahteraan sosial.

## **Proklamasi Kemerdekaan dan Konteksnya**

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 merupakan momentum krusial dalam sejarah bangsa. Dhakidae menjelaskan bahwa Proklamasi tidak hanya menandai berakhirnya penjajahan tetapi juga menandai awal dari pembentukan negara yang merdeka dan berdaulat. Dalam pernyataan tersebut, Soekarno dan Hatta memproklamkan kemerdekaan Indonesia dan menyampaikan tekad bangsa untuk berdiri sebagai negara yang merdeka dan berdaulat.

Menurut Dhakidae, Proklamasi merupakan langkah strategis dalam merumuskan dan menyatukan aspirasi rakyat Indonesia yang beragam. Ini juga menjadi deklarasi politik yang mencerminkan keinginan bangsa untuk menentukan nasib sendiri tanpa campur tangan asing. Proklamasi menggarisbawahi hak-hak dasar dan kedaulatan Indonesia, yang kemudian menjadi dasar bagi pembangunan negara dan struktur pemerintahan.

### **Pendirian Bangsa-Bangsa dan Implikasinya**

Artikel Dhakidae juga menyinggung konsep pendirian bangsa-bangsa, yang merujuk pada bagaimana negara-negara baru, seperti Indonesia, mengatur diri dan membangun identitasnya di kancah internasional. Dalam hal ini, Pancasila dan Proklamasi berperan sebagai fondasi penting dalam proses tersebut. Dhakidae berpendapat bahwa Pancasila tidak hanya mencerminkan nilai-nilai internal negara tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat posisi Indonesia di panggung dunia.

Pendirian bangsa-bangsa mencakup tantangan dalam membangun pemerintahan yang stabil, menciptakan sistem hukum yang adil, dan memastikan kesejahteraan rakyat. Pancasila memberikan panduan moral dan etika dalam menghadapi tantangan-tantangan ini. Selain itu, Proklamasi Kemerdekaan memberi legitimasi internasional kepada Indonesia sebagai entitas yang sah dan berdaulat, memungkinkan Indonesia untuk terlibat dalam hubungan internasional sebagai negara merdeka.

### **Kesimpulan**

Dalam artikel ini, Daniel Dhakidae menegaskan bahwa Pancasila dan Proklamasi Kemerdekaan merupakan dua elemen krusial yang saling melengkapi dalam pendirian dan pengembangan bangsa Indonesia. Pancasila sebagai ideologi negara dan Proklamasi sebagai deklarasi kemerdekaan tidak hanya menandai pembentukan negara, tetapi juga mencerminkan aspirasi dan identitas bangsa Indonesia. Dhakidae menunjukkan bagaimana kedua unsur ini bekerja bersama untuk membangun dasar negara yang kuat dan merdeka, serta menghadapi tantangan sebagai bangsa di kancah internasional.

Dengan demikian, artikel ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana Pancasila dan Proklamasi Kemerdekaan membentuk fondasi dan arah perkembangan bangsa Indonesia serta perannya dalam pendirian negara di dunia internasional.